PROLOG

Haii semuanya aku cuman mau ngasih tau kalau tokoh utama di cerita ini bernama zio dan Lifia kalau kalian ingin mengetahui bagaimana latar belakang dari setiap tokoh kalian harus baca profilnya di bawah ini supaya kalian mengerti.....jangan lupa di baca yah guys .

THANKS .

Seorang laki laki bernama zio adipati pratama yaitu anak dari seorang pemilik perusahaan terbesar dan terkaya di dunia yaitu anak dari Mr bara&nyonya mylia,zio di didik oleh orang tuanya untuk menjadi lelaki yg tegas ,berwibawa,bijaksana**.zio memiliki seorang adik perempuan yang bersekolah di australia yg bernama Leona**
Zio adalah anak yg memiliki kecerdasan yang sangat tinggi sejak ia lahir dan sampai sekarang ia menjadi pemilik perusahaan B.I.T.
Yang sangat sukses .berkat kesuksesannya ia jadi mendapatkan gelar sebagai pemilik perusahaan terkaya sedunia,pemilik perusahaan termuda dll.zio berumur 21 thn.zio tinggal bersama keluarganya di the gold estate

Seorang gadis cantik bernama Lifia yaitu anak dari Mr.bandit & nyonya riandra yang memiliki perusahaan terbesar di dunia yg kedua setelah perusahaan B.I.T. lifia sangat lah cerdas tetapi dia tidak bisa mengurus perusahaan ayahnya sendiri karna menurutnya perusahaan ayahnya sangat besar sehingga jika ia mengurus perusahaan tersebut ia pasti akan kewalahan mengurusnya lifia berumur 18

thn.dan dia bersekolah di salah satu universitas terbesar di indonesia ,lifia memiliki cita cita bersekolah di luar negri tetapi ia tidak bisa meninggalkan keluarganya di indonesia jadi ia memutuskan untuk bersekolah di indonesia.lifia memiliki kakak laki laki bernama Arjuna .lifia tinggal di sebuah perkomplekan yang sangat elit yang bernama the gold estate yang slalu di jaga ketat oleh para security bahkan sampai ketatnya the gold estate ini harus masuk memakai sidik jari masing masing para pemilik rumah ,di tambah lagi memakai kartu khusus untuk masing masing anggota keluarga.

pagi.

Seorang laki laki yg tampan memakai setelan jas yg sangat terlihat keren dan berwibawa sedang menyusuri setiap anak tangga yg lebar dan melingkar seperti bentuk sepiral untuk turun kebawah.

"pagi mah ."sambil menyusuri setiap anak tangga dan tersenyum ke arah seorang wanita yg tidak terlalu tua yaitu nyonya mylia .

"pagi ,cepat duduk dan sarapan lah "
Sambil membalas senyum zio dengan nada bicara yang sangat anggun.

"maaf mah,zio harus berangkat sekarang karna hari ini ada rapat penting bersama ketua perusahaan jakson amerika pagi ini jadi zio harus buru buru mah"

"jika kamu tidak sarapan perutmu akan kosong dan rapat mu tidak akan berjalan dengan lancar akibat perutmu yg kosong itu"

"iya mah zio tau ,tapi zio akan sarapan di kantor saja "

"baiklah jika itu mau kamu"

"zio pamit mah"

Zio mencium puncak kepala dari nyonya mylia dan segera masuk ke mobil bersama sang pengawal.

Di perjalanan.

"tuan apakah tuan buru buru" ucap sang supir.

"ya saya sedang buru buru sekarang, ada apa "

"tidak tuan tadinya saya akan membelikanmu makanan untuk sarapan ,karna saya mendengar dari nyonya mylia tadi katanya tuan belum sarapan sedangkan tuan harus melakukan rapat besar sepagi ini "

"tidak usah khawatirkan aku ,itu adalah resiko saya sebagai pemilik perusahaan ini"

"baiklah tuan "

Zio tetap lah diam ia hanya fokus membaca pesan dari sang skertaris nya .

Sesampainya di kantor.

Para pegawai yg kebetulan ada di ruang resepsionis itu menyambut kedatangan zio yg baru saja datang.

"selamat pagi tuan "

"pagi ,kalian punya tugas masing masing kan ...cepatlah kerjakan semua pekerjaan kalian pagi ini dan bereskan meja kalian masing masing karna pagi ini kita akan kedatangan tamu besar dari amerika "

"baik tuan "

Para pegawai berhamburan ke meja masing masing untuk memebereskannya .

"tunggu,untuk kamu saya tugaskan untuk mengumumkan yg sudah saya bicarakan tadi suruh mereka untuk membereskan meja dan pekerjaannya sampai selesai dan saya akan mengeceknya ."

"baik tuan "

Zio pun pergi meninggal kan ruang resepsionis tersebut dan berjalan menuju ruang kerja nya .seseorang yg zio tidak tahu itu siapa karna pintu kantor zio yg tertutup sedang mengetuk pintu tersebut dari luar.

Tok tok tok.....

"siapa ??"

"permisi tuan saya indri sekertaris anda"

"ooh silahkan masuk "

"ada laporan apa "

"ini tuan saya cuman mau menyampaikan kepada tuan bahwa kepala perusahaan jakson dan rombongannya sebentar lagi sampai tuan ...dan ini ada sedikit laporan yg harus tuan baca lalu di tanda tangani oleh tuan "

"terus bagaimana apakah para pegawai kita sudah selesai membereskan meja dan pekerjaan yg lainnya "

"sudah tuan ,tadi saya sudah mengeceknya "

"saya akan mengeceknya "

"baik tuan "

"satu lagi tolong panggil para pengawal saya "

"baik tuan "

Sekertaris pribadi zio pun pergi meninggalkan ruang kerja zio dan pergi untuk memanggil para pengawal zio yg sudah di tugaskan oleh zio tersebut.

"maaf tadi tuan zio menyuruh saya untuk memanggil kalian untuk ke ruangan tuan zio, terimakasih "

"baiklah "

Seseorang mengetuk pintu ruangan kerja zio.yg pasti sudah dapat zio tebak itu siapa pasti itu pengawal zio yg tadi di panggil oleh sekertaris pribadinya itu.

Tok tok tok...

"masuk "

"ada apa tuan "

"saya ada tambahan tugas untuk kalian"

"apa tugas kami"

"tugas kalian adalah kalian harus menyambut kepala beserta rombongan dari perusahaan jakson dari amerika "

"kalian sudah tau kan letak posisi kalian di mana"

"sudah tua "

"baiklah ,dan untuk 2 di antara kalian dampingin saya kemanapun saya pergi ....mengerti "

"mengerti tuan "

"kerjakan tugas yg saya berikan "

"baik tuan "

Para pengawal berhamburan ke tempat posisi mereka untuk menyambut kepala beserta rombongan dari perusahaan

jakson amerika kecuali 2 orang pengawal yg sudah zio tunjuk .

"saya akan mengecek ruang kerja para pegawai saya "

Para pengawal itu berjalan di belakang zio dengan tegak .

"baiklah sudah bersih semuanya ,kerja bagus kalian semua "

Semuanya bertepuk tangan bahagia .

Prok prok prok.....

"maaf tuan perusahaan jakson sudah sampai "

"saya akan segera kesana "

"baik tuan "

Zio berjalan menuju ruang resepsionis untuk menyambut perusahaan jakson .

"hello wellcome to Indonesian mr.jakson "

"thankyou Mr.zio "

Zio dan mr jakson pun melakukan rapat dengan lancar .setelah mr jakson pergi meninggalkan kantor B.I.T. rio pergi ke ruang kerjanya dan membereskan seluruh berkas berkas dan pergi untuk pulang ke rumah.

Sampai rumah .

"bagaimana rapatnya "

"lancar mah "

"kamu emang cerdas zio sama seperti papah kamu "

"terimakasih mah ,zio mau kekamar dulu zio cape mau istirahat"

"y sudah cepat istirahat "

Zio meninggalkan wanita itu dan pergi untuk istirahat .

singa dateng

Sinar matahari yg menembus jendela kamar zio membuat zio terbangun dengan malas.dan segera bersiap siap untuk pergi ke kantor hanya untuk mengecek para pegawai nya saja .

"ziooo" teriak sang ibu dari bawah .

"iya mah ,zio turun "

Zio pun bergegas untuk turun dan sarapan bareng sang ibu.

"pagi mah "

"pagi nak "

"zio mamah mau tanya sama kamu "

"tanya ...ta tanya apa mah "

"hari ini apa kamu sibuk "

"kebetulan untuk hari ini zio gk sibuk mah cuman mau ngecek para pegawai zio saja mah "

"hmmm"

"ada apa mah "

"berarti kamu bisa jemput ke bandara kan "

"bisa mah "

"eh jemput ...jemput siapa mah papah dateng mah katanya papah bakal lama di amerika kok udah pulang lagi"

"bukan papah kamu yang dateng "

Zio pun menunggu jawaban dari sang ibu dengan hati yg gugup tidak karuan ,ia cuman takut adiknya dateng sebenernya bukan takut sih tapi males karna tingakah adiknya yg manja dan ngeselin itu.

"terus "

"tapi adik kamu leona "

"hah ngapain dia dateng "

Sudah zio duga pasti yg dateng adalah sang adik yg menurut zio leona adalah adik yg durhaka kepada sang kakak

"kamu gimana sih dia kan mau tinggal bareng kita "

"Tinggal bereng...."

"iyah lah dia gk betah katanya "

"zio gk mau mah zio gk mau jemput singa di bandara "

"husss jahat banget sih kamu bilang adik kamu sendiri singa "

"emang dia singa mah singa durhaka"

"kamu ini ,gk boleh gitu "

"oh iyah mah zio lupa kalo sekarang ada jadwal rapat mah "sambil tersenyum ragu .

"jangan bohong kamu zio "

"iyh mah zio gk akan bohong "

"janji sam mamah kamu akan jemput adik kamu "

"iyah mah ,zio janji y udh mah zio berangkat"

Zio pun berangkat setelah menghabiskan waktu di kantor zio berangkat bersama para pengawal untuk menjemput sang adik di bandara .

Zio melihat dari ke jauhan ada dua wanita yang sedang berdiri dengan membawa satu koper dengan style yg sangat keren tetapi sangat simple dan zio yakin bahwa itu adalah sang adik tetapi zio tidak tau yg bersama adiknya itu siapa zio menghampiri sang adik yg sedang menunggunya .

"kakakk "

"ayo "

"ketus banget elah "

Zio sudah menduga kalo zio bersama sang adik pasti ia akan di permalukan
"kak kenalin ini lifia panggil dia fia "

Wanita itu pun tersenyum terhadap zio di balas juga oleh zio dengan hanya menatap nya sebentar tanpa senyuman .

"udah ayo gua capek "

"iyah kakkkk "

"apa "

"fia ikut yah kasian dia katanya dia mau pindah hari ini juga ke the gold estate dan rumahnya sampingan sama kita ....boleh yahhh"rayu sang adik sambil mengeluarkan pupy ayes nya .

"hmmm"

"beneran "

"iyh cepetan "

"iyh ayo fi "

Wanita itu mengangguk dan mengikuti langkah leona dan zio .

"huuu akhirnya... udh lama gua gk liat rumah ini "

"ya iyah lah lu gk akan pernah liat rumah ini kalau lo di australia "

"iyh yah bener juga lo ,tumben lo cerdas "

Zio memutuskan untuk pergi masuk ke rumah dari pada harus berdebat dengan sang adik yang durhaka.

"yaaah gua di tinggal "

"fi lo mau masuk dulu sambil nunggu ortu lo "

"boleh deh "

"ayo "

Leona dan fia pun masuk kedalam rumah yg sangat besar itu.

"mamahhhhh"

"berisik koplak "

"husss kamu ini zio ...lihat ada siapa kamu tidak merasa malu ada 2 wanita yang datang ke rumah kita "

Zio akhirnya pasrah karna yg telah memarahinya adalah sang ibu tercinta nya

"tau tuh marahin aja mah "

"kamu juga gk boleh gitu sama kakak kamu "

Zio merasa puas karna ada yg membelanya .

"siapa ini "

"ini temen leona mah dia akan tinggal di samping rumah kita mah hari ini dia pindah rumah jadi dia ikut kita ke sini sambil nunggu ortunya mah boleh kan "

"boleh lah ...cantik sekali anak ini "

"terimakasih nyonya " fia tersipu malu atas kebaikan yg telah di ucapkan nyonya mylia .

"hahaha kau sangat sopan nak ,jangan panggil aku nyonya panggil aku tante atau ibu saja "

"terimakasih atas pujianya tante "

"leona cepat berkemas "

"baik mah "

"silahkan duduk sayang "

"terimakasih tante "

"siapa nama kamu "

"nama saya lifia zia purnama "

"waah cantik sekali nama kamu sama seperti orangnya ...namamu hampir mirip dengan nama anak tante yaitu kakaknya leona yg tadi "

"wahhh begitu yah "

"nama akhir kamu purnama dan nama akhir anak tante pratama "

"sama sama dari huruf P bukan "

"iyah tan "

"fia seneng sekali bisa bertemu dengan tante ...tante sangat baik keluarga tante sangat baik semuanya "

"mana orang tua kamu "

"sedang di jalan sebentar lagi mereka datang "

"waahh tante tidak sabar untuk bertemu dengan orang tua kamu "

"nanti biar fia kenalin ke tante "

"terimakasih sayang "

"sama sama tante "

Suara mobil terdengar dan fia yakin kalau itu adalah orang tuanya .

"tante itu orang tua fia sudah dateng "

"oh ya ,sebentar yah tante panggil dulu anak anak tante "

Fia heran kenapa semua anaknya harus di panggil.

"ZIOOOO LEONAAAA "

"iyah mah " menjawab dengan serempak .

"cepat turun"

"ada apa mah "

"ada orang tua fia di depan kalian harus menyambut mereka"

"kenapa mah zio gk kenal mereka "

"makannya itu kamu harus kenal sama mereka ,mereka bakal jadi tetangga kita "

"ayo "

Zio males berdebat lagi pula yg ia hadapi adalah sang ibu yg telah mengurusnya sejak kecil sampai saat ini akhirnya ziopun pasrah ia harus menurut kepada sang ibu.

"mamahhh"

"haii sayang "

"mah kenalin ini temen fia namanya leona dan ini ibu leona ini kakaknya "

"hallo semuanya terimakasih sudah menemani anak saya "

"sama sama semoga betah tinggal di sini ,anak kamu sangat cantik siapa dia "sambil menunjuk ke seorang laki laki yg sedang berdiri .

"ini ayah fia tante dan ini kakak fia "

"hallo saya ayahnya fia Mr.bandit "

"saya kakak nya fia panggil saya juna "

"semuanya sangat sempurna yah "

"terimakasih "

"anakmu juga sangat cantik dan ganteng "

"siapa nama anak kamu yg laki laki itu"

"dia kakaknya leona namanya zio adipati pratama "

"waah sama seperti nama akhirnya fia "

"pratama dan purnama "

"hahahha" semua tertawa bersama kecuali zio dan fia .

"kami pulang dulu ada yg harus kami kerjakan di rumah semoga kalian betah di sini "

"terimakasih banyak "

Zio,leona,dan nyonya mylia pun pergi kerumah .

Tetangga ngeselin

Fia yang sedang tidur terbangun akibat sang kakak yang membuka tirai kamar fia yg akibatnya sinar matahari menembus ke dalam kamar fia .

"aishhhh"

"bangun lo "

"masih pagi "

"masih pagi apa liat matahari dong bu "

"ya mungkin mataharinya kepagian bangunnya "

"percuma lo sekolah jauh jauh di australi tapi otak lo masih koplak "

"apa lo bilang "

"lo budeg yah "

"hehh"

"dasar kakak biadabbb"

"apa lo "

"Apa "

"ngajak ribut lo "

"ayo "

Juna dan fia pun saling kejar mengejar bulak balik naik turun tangga tanpa ada rasa capek layaknya kucing dan

tikus.
Kira kira yang jadi kucing siapa yang jadi tikus siapa yah???
Ah entah lah mari kita lihat saja .

"fi udah dong capek gua "

"sama kak gua juga capek "

"ya udah gini aja deh kita baikan aja yah kakak capek "

"iyah kak tapi baikannya bentar aja yah gua najis baikan sama lo"

"gua juga "

"beli es yuk "

"yuk kak "

Di perjalanan....pulang

*"*untung aja gk ada papah kalo ada mampus kita "

"kan lo yang duluan ngejar gua "

"siapa yang duluan ngeledek gua hah"

"ya terus kalo gua kenapa ...gua kan ngomong sesuai kenyataan "

"aishhhh gua kejar juga lo "

Fia terus mengejar juna sampai ke depan rumah zio fia tidak sadar kalo didepan dia ada orang sampai akhirnya fia menabrak zio yang sedang jalan menuju mobil .

"aishhh"

"hahh"

"aduh mampus gue si juna udh balik lagi ke rumah nah trus gue gimana gue harus apa kalo gue di suruh ganti rugi gimana dong " dalam batin fia.

"sorry sorry gue gk sengaja "

"sorry sorry lo liat dong baju gue kotor sama es lo mana gue udah telat lagi ke kantor "

"lah kok jadi gue sih "

"gue kan gk sengaja lo juga kalo jalan liat liat dong tau gue lagi lari lo jalan seenaknya aja "

"lah kan lu yang salah kenapa gue yg di salahin gue yang jadi korban kenapa gue yang di marahin "

"ya.. ya gue kan gk sengaja trus gue harus apa "

"ganti rugi"

"ga..ganti rugi "

"yang pertama lo udah ngerusak baju gue yang kedua lo udah ngabisin waktu gue dan gua udah telat trus lo malah nyalahin gue"

"ya kan gue udah minta maaf"

Terdengar suara seperti orang yang sedang ribut di depan rumanya leona segera mengintip di jendela kamarnya dan yang ia lihat itu ternyata sang kakak zio sedang berdebat dengan temannya fia leona langsung segera memanggil sang ibu untuk menghentikan perdebatan yang terjadi di luar rumahnya itu.

"mamahhh kak zio mah "

"kenapa ada apa sama kakakmu "

"kak zio lagi debat sama fia mah di depan"

"hah kok bisa "

"ya bisa lah "

"cepat keluar "

Leona dan nyonya mylia tergesah gesah keluar rumah untuk menghentikan perdebatan tersebut.

"BERHENTI ada apa ini "

"zio berhenti "

"tolong jelaskan kepada mamah zio "

"ini mah dia lari lari terus nabrak zio liat jas rio penuh dengan minuman"

"maaf tante"

"maaf maaf lo tu udah nyita waktu gue "

"kan gue udah minta maaf"

"sudah zio lagian dia sudah minta maaf"

"tapi mah ..."

"zio "

"iyah mah "

"untung ada tante mylia kalo enggak mati gue " batin fia .

"apa lo "

Fia hanya menatap ngeri kepada zio yg sangat garang itu jujur fia takut kepada zio yang seperti itu tapi fia tidak mau melihatkan wajahnya yang takut itu .

"maafin fia tante "

"sudah tidak perlu minta maaf lain kali hati hati yah"

"iyh tante"

"fia masuk dulu tan"

Dalam kamar zio .

"sial kalo gue terus terusan ketemu tu cewek mati aja gue "

"gue yang jadi korban kenapa gue yang di marahin kenapa juga gue yang di keroyok "

"andai gue bisa ngutuk tu anak gua kutuk juga tu anak "

Zio yang kesal mengacak ngacak rambutnya dengan prustasi .
Leona yang melihatnya langsung mentertawakan nya dengan sedikit rasa jijik .

"rasain lo makannya jangan jadi kakak durhaka tuh jadinya di bales kan sama allah."

"keluar lo jangan berani beraninya nginjek kaki lo di lantai kamar gue "

"garang amat mas kayak kak ross upin ipin "

"berisik lo anjrrr"

"gue kutuk juga lo bang "

"SEBELUM LO NGUTUK GUE ,GUE YANG BAKAL KUTUK LO DULUAN "

"ikh seremmm"

Leona tertawa puas melihat kakaknya yang sedang prustasi itu.
Sedangkan zio malah semakin prustasi dengan kedatangan sang adik yang menurutnya durhaka itu.

Rumah fia..

"aishhh "

"kenapa gue harus nabrak tu orang sih"

Fia menggrutu di dalam kamar sambil meremas remas seprai di kasurnya.

"gara gara si juna tu untung aja gue gk di suruh buat ganti rugi coba kalo gue di suruh ganti rugi "

"duit gk ada ,mamah belum ngirim uang untuk gue karna mamah tau kepulangan gue "

Memang sejak mamahnya tau bahwa fia akan pulang ke indonesia dan menetap di indonesia fia tidak pernah di kirim kan uang oleh orangtuanya karna menurut orangtuanya uang yg ada di atm fia masih banyak dan tidak perlu di kirim uang lagi.

Malam pun tiba kedua orangtua fia pun datang .

"selamat malam tuan nyonya "

"malam....dimana fia dan juna "

"maaf tuan nyonya fia dan tuan juna sedang istirahat di kamarnya tuan tadi mereka habis berlarian seharian mungkin mereka kecapean tuan "

"bagaimana dengan urusan sekolah fia apa dia sudah tau "

"maaf tuan tadi nya saya akan beritau nyonya fia tapi nyonya fia dari tadi berada di rumah sebelah"

"ngapain dia ada di rumah sebelah"

"maaf tuan saya tidak tau "

"terus bagaimana dengan pendaftaran sekolah fia ,peralatan sekolah fia "

"sudah saya urus semuanya tuan tinggal persiapan dari nyonya fia "

"terimakasih atas kerja kalian saya mau masuk "

"baik tuan selamat istiahat tuan nyonya "

Mr.bandit dan nyonya riandra pun memasuki salah satu ruangan yaitu kamar untuk beristirahat.

Sekolah

Pagi yang cerah membuat fia dan juna terbangun dari tempat tidurnya.

"hufft .... "

"fia cepat bangun ...dan bangun kan kakak mu "

"hah i-iya mah "

"*Mamah udah pulang berarti papah juga udah pulang ." ucap fia dalam hati.*

Fia pun segera bangun dari tempat tidurnya dan segera melakukan aktivitas rutin setiap ia bangun tidur yaitu mencuci muka ,gosok gigi dan lainnya .

Fia memasuki kamar juna untuk membangunkannya sesuai perintah sang ibu.

"kak bangun kak cepetan"

"masih pagi elah "

"kak ada mamah di bawah "

"ya udah mamah ini "

"hah tar tar mamah dateng berarti papah juga ...."

"ya ya makannya itu lo cepetan bangun trus mandi dan sebagainya kita udah di tungguin sama mamah dan papah di bawah "

Fia meninggalkan kamar juna dan segera berjalan menyusuri setiap anak tangga untuk sarapan bersama

keluarga .

"haii mah haii pah "

"hallo sayang "

Sedangkan seorang laki laki yang sedang duduk di sebelah nyonya mylia hanya tersenyum ke arah fia .

"mana juna "

"juna eh maksudnya kak juna di kamarnya lagi mandi pah "

"pagi pah mah "

"tuh kak juna "

"cepat duduk kita sarapan bersama "

"buat kamu fia papah sudah daftar kan kamu di salah satu universitas internasional yang sangat bagus dan cocok untuk kamu lokasi nya tidak jauh dari perumahan ini "

"hmm baik pah fia ikuti kemauan papah saja karna fia tidak terlalu tau mana universitas yg bagus mana yg tidak "

"segera habiskan sarapan kamu dan ambil tas beserta peralatan mu untuk berangkat sekolah hari ini "

"iya pah "

"juna kamu urus perusahaan papah dulu untuk hari ini papah ingin istirahat sehari ini saja "

"baik pah "

"tolong panggilkan pak jay "

Kalau kalian bingung siapa pak jay itu aku akan kasih tau nih ...pak jay itu adalah supir pribadi dari keluarga bandit .

"baik tuan "

"ada apa tuan "

"tolong antar kan fia ke kampusnya "

"baik tuan "

Fia yang sudah membereskan peralatan tulis untuk ke sekolah barunya itu segera meninggalkan kamarnya dan turun ke bawah untuk berangkat .

"mah pah fia berangkat "teriak fia yang sangat kencang .

"juna juga mah pah "di susul oleh sang kakak .

Juna memasuki mobil yang berbeda dengan fia .

"ayok pak "

"silahkan masuk non"

"terimakasih pak "

"pak maaf saya tidak tau jalan pergi untuk ke kampus saya apa bapak tau alamat kampus saya "

"kalau masalah itu saya sudah tau non tadi tuan memberi tau saya tentang alamat kampus nya"

"bagus kalo begitu ,ayok jalan pak "

Sesampainya di kampus ...

"pak nanti tolong jemput saya di sini ya pak ..maaf kalo merepotkan saya tidak tau banyak tentang jalan untuk ke rumah "

"baik non saya jalan "

"terimakasih pak "

Fia pun memasuki setiap lorong kampus dan memasuki salah satu ruang kelas nya.

"selamat pagi semuanya saya lifia kalian bisa panggil saya fia saya pindahan dari australi tapi saya orang indonesia jadi bahasa saya sangat lancar ...terimakasih"

Terdapat sebuah bangku yang kosong dan terlihat sangat nyaman di karnakan seluruh fasilitas di kampus ini sangat lah elit dan pastinya sangat nyaman bagi pasa mahasiswa dan mahasiswi ..fia duduk di bangku kosong tersebut karna hanya itu satu satunya bangku yang kosong .

Suara wanita muda yang sedang berbicara bahasa inggris yaitu suara bell yg menandakan waktu istirahat.

"haii fia "

"haii "

"mau ikut kita ke kantin "

"oohh boleh kalau kalian memperbolehkan aku bergabung dengan kalian "

"hahaha tidak masalah bergabunglah dengan kami"

"baiklah terimakasih "

"aku tau kamu adalah anak dari pemilik perusahaan terbesar ke 2 setelah B.I.T. kan "

"yah memang betul aku adalah anaknya "
"tau dari manakalian "

"kau ini kemana saja berita sudah menyebar luas di seluruh kampus ini "

Ya memang berita fia itu sudah menyebar kemana mana .hingga satpam di depan pun tau.

"padahal aku bukan siapa siapa tapi latar belakang dari keluargaku di jadikan sebuah berita lucu sekali"

"hahahaha"semuanya tertawa dengan bahagia melihat tingkah yang sangat lucu dari fia .

"kalian tenang saja anggap aku sebagai teman kalian atau sahabat kalian jangan anggap aku sebagai anak seorang pengusaha terkaya "

"waah kau sangat baik fia "

"terimakasih "

"ayo kita ke kelas sebentar lagi kita masuk "

"baiklah "

Fia melanjutkan kelasnya sampai akhir jam pelajaran habis dan waktu nya untuk pulang .

"terimakasih telah mengajak ku untuk bergabung tadi lain kali kita harus seperti itu lagi bahkan lebih "

"sama sama fia aku harus pulang duluan "

"kau pakai apa "

"aku kebetulan di jemput oleh supir ku "

"sayang sekali tadinya aku ingin mengajak mu untuk main ke rumah ku "

"wahh terimakasih banyak lain kali aku akan main ke rumah mu "

"oke aku tunggu "

Setelah berbincang bincang fia berjalan menuju parkiran dan di sana terdapat seorang pria yang srdang berdiri dengan memakai jas hitam .

"ayok pak "

"ayo non "

"sekarang kita akan langsung pulang saja non "

"iyah pak saya capek "

"Baiklah"

Sesampai nya di rumah fia langsung pergi ke kamar dan tertidur sangat pulas .
Paginya fia seperti biasa menjalankan aktivitas rutin setelah bangun tidur .

"pagi mah pah "

"cepat duduk papah mau bicara"

"ada apa pah"

"papah mamah kak juna bakal pergi ke malaysia hari ini dan pagi ini juga setelah kamu berangkat ke kampus "

"terus fia gimana"

"fia ikut yah pah mah "

"fia gk boleh ikut karna ini adalah urusan penting dan kamu tidak terlibat dalam ini "

"terus fia di rumah sendiri dong"

"cuman beberapa hari aja kok "

"kamu bisa minta temenin ke leona kan temen kamu "

"iyh sih tapi.....hmmm ya udah deh fia di rumah sendiri aja"

"ya udah cepat berangkat nanti telat"

"iyah mah "

"mah pah fia berangkat "

Fia berangkat ke kampusnya dengan menaiki kendaraan mewah milik keluarganya setelah sampai di kampus seperti biasa fia menjalankan kegiatan penuh di kampusnya seperti belajar dll dan untuk pulangnya fia di jemput oleh supir pribadinya yaitu pak jay dengan menggunakan kendaraan yang mewah sampai ketika di rumah fia merebahkan tubuhnya di atas kasur yang bisa di bilang cukup luas itu .

Libur.

"zio leona ..."

"iyah mah "

"sebentar mah "

"apa kalian ingin ikut mamah "

"kemana mah "

"mamah mau ke amerika menemui papah untuk beberapa hari kedepan"

"leona ikut mah "

"kalau kamu zio "

Pria itu hanya bisa menggeleng kan kepalanya.

"kenapa apa kamu tidak libur "

"zio hari ini memang libur tapi zio ingin istirahat kalau zio ikut zio pasti sangat kecapean walaupun kita pakai pesawat pribadi tetapi tetap saja yang namanya perjalanan jauh butuh beberapa jam untuk duduk di dalam pesawat dan pasti itu sangat capek"

"ya sudah kalau itu mau kamu "

"kapan kita berangkat "

"hari ini "

"yeeeiyy "

"zio jaga rumah ini "

"baik mah"

Walaupun ada banyak penjaga nyonya mylia pasti akan tetap ada rasa khawatir akan rumah ini yang akan di tinggal beberapa hari ke depan apalagi di dalam nya hanya ada zio saja .
Nyonya mylia dan leona akan segera pergi ke amerika hari ini dengan memakai setelan yang dibilang sangat keren ,simple ,dan mewah.

"zio mamah dan leona berangkat"

"daah kakak durhaka "

"adanya lo yang adik durhaka "

"aman gue sekarang gk ada lo"

"alah bisanya lu gk bisa hidup tanpa gue"

"najis lilahita'ala gue"

"sudah sudah ....ayo kita berangkat "

"jaga diri kamu baik baik zio "

"ya mah "

"daaah kakak durhaka ,bidap ,yg kalo marah seperti kak ros banhkan lebih hahaha"

Zio yang kesal akhir melemparkan sendal yang ia pakai ke adik nya .

"awwww"

"sukurin lo"

Setelah kepergian nyonya mylia dan sang adik zio sangat tenang karna tidak ada lagi sang pengganggu seperti adiknya itu di rumahnya.

Kediaman rumah fia...

"sepi banget boss"

"males gue pingin ke depan "

"pingin Cari makan"

"tapii....."

Fia segera mengganti bajunya piyamanya dengan baju yg simple untuk berpergian ...fia berjalan menuju ke depan rumahnya.

"mau kemana non perlu saya antar"

"gk perlu pak saya cuman mau kedepan komplek aja kok pak mau cari makanan"

"ya sudah kalau begitu "

Fia melanjutkan perjalanan nya ke depan perkomplekannya untuk mencari mini market karna fia tau kalo di depan perkomplekannya ada sebuah mini market tapi ia lupa dimana letak mini market itu.

"di mana mini market nya perasaan kemarin liat di sini deh tapi kok gk ada yah apa ada yg gotong mini marketnya "

Fia terus menerus mencari mini marketnya sampai ketika ada sesosok pria berbadan tinggi besar beserta otot otot dilengannya yang menarik lengan fia secara paksa .

"ikhh siapa lo beraninya narik narik tangan gue "

"DIAM KAMU "

"mau apa lo "

" BERISIK "

"TOLONG ..... TOLONG"

"SHUUUTTT"

"TOLONG ..... TOLONG"

"JANGAN BERISIK"

"TOLONG....."

Seorang pria memakai kendaraan yang mewah sedang berjalan sampai ketika ia melihat seorang wanita yg di tarik paksa oleh 2 orang laki laki bertubuh besar dan yang pastinya ia hafal wajah wanita itu ya dia adalah fia teman dekat dari adiknya yang pernah menabrak nya sampai esnya jatuh ke jasnya zio tadinya berfikir bahwa fia lah yg melakukan kesalahan seperti yg ia lakukan pada zio tetapi zio diam diam mengamati wajah fia dia semakin merintih kesakitan akibat tangannya di pegang erat oleh dua orang yg tidak ia kenal sama sekali akhirnya zio turun dari mobilnya dan berniat untuk membantunya .

"LEPASKAN ....."

"BERHENTI KALIAN SEMUA"

"wah rupanya ada pahlawan di sini "

"menjauh dari tubuh wanita itu atau saya yang akan mengahajar kalian "

"tenang mr.zio kami hanya ingin membawa wanita ini ke boss kami "

"siapa kalian apa mau kalian dan kenapa kalian kenal dengan saya "

"anda tidak tau kami siapa dan yg pasti semua orang sudah mengenal anda mr zio "

"apa mau kalian "

"apa kalian ingin uang "

"kami hanya ingin membawa wanita ini ke boss kami dan entah apa yg akan terjadi dengan wanita ini nantinya mungkin akan...."

"berengsek kalian semua "

"diam wanita kecil "

"tolong aku ...aku tidak membuat masalah dengan mereka tolong aku "

Zio semakin prustasi ia harus menghadapi 2 orang yg ukuran tubuhnya lebih besar dari dia .
Bukannya ia takut tapi ia hanya takut jika ia melawan 2 lelaki itu ia takut ada beberapa pasukan yg menyerang dia dan wanita itu akan di bawa ke boss mereka tanpa ia ketahui karna fokus pada perkelahian .

"lawan aku "

"waahh kau menantang ku "

"baiklah "

Zio yg sesang berkelahi sedangkan fia sedang merintih kesakitan yg pada akhirnya zio terkena beberapa pukulan di seluruh tubuhnya sampai ia terjatuh .

"kaaaakk kakak bangun "

"tenang fi gue gk apa apa"

Sejujurnya zio tidak kenal dengan fia tetapi tidak tau kenapa zio merasa khawatir kepada fia mungkin karna zi tau fia adalah seorang wanita akhirnya zio kembali berkelahi dengan 2 orang itu sampai akhirnya 2 orang itu menyerah ...bisa di bilang zio sangat pandai dalam berkelahi skill nya mungkin sudah melebihi tingkat dewa .

"kak kakak gk apa apa kan "

Zio hanya menggelengkan kepala .

"kita ke rumah sakit yah "

"biar fia yg nyetir"

"gk perlu gue mau pulang "

"beneran kak "

"hmmm"

sebenarnya fia bisa menyetir tetapi ia tidak di perbolehkan menyetir oleh orang tuannya karna merasa khawatir akan nyawanya.
Fia melaju dengan kecepatan tinggi ia takut kalo zio bisa mati di sini .

Sesampainya di rumah zio..

"ayok kak "

Fia merangkul zio dengan hati hati .
Fia merebahkan zio di kamar entah itu kamar siapa .

"biar aku obatin "

"gk usah "

"kakak harus di obati luka kakak sebenernya sangat parah dan harus ke rumah sakit tapi kakak nya malah gk mau jadi kakak harus turutin apa kata ifi kalo kakak gk mau ke rumah sakit"

Jujur zio malas berhubungan dengan rumah sakit yg akhirnya zio harus pasrah menuruti perintah gadis tersebut.

first kiss

Saat zio bangun dari tempat tidurnya ia merasakan nyeri yg sangat menusuk di bagian perutnya mungkin akibat terkena pukulan beberapa kali oleh 2 orang kemarin yg menyebabkan zio harus terbaring di tempat tidur lagi karna tubuhnya merasa sangat lemas ,perutnya sangat sakit ,dan kakinya tidak kuat untuk menopang tubuhnya.
Fia pun yg melihat zio kesakitan segera menghampiri zio dengan rasa khawatir .

"kak ...kak zio lo gk apa apa kan kak"

"kakak mau apa biar gue yg ambilin "

"gk usah panggil gue kakak panggil aja gue zio bisa kan lo "

"i-iya kak "

"gue mau ke kamar mandi tapi gue gk bisa bangun tolong anterin gue ke kamar mandi "

Fia pun melongo ia tak habis pikir melihat zio yg berbicara seperti tidak tahu malu kepada fia tadi ia harus menghantarkan zio ke kamar mandi tapi apa boleh buat zio seperti itu karna akibatnya juga jika tidak ada zio ia akan habis habisan di ganggu oleh laki laki yg ia tidak kenal itu .dengan canggung fia pun harus menuruti keinginan zio.

"i-iya kak eh zio maksudnya "

"kenapa lo jadi canggung gitu "

"e-enggak kok gue gk canggung "
Sambil melihatkan senyumannya yg manis.

"ternyata lo manis juga kalo lagi senyum .....aisssh apa sih zio lo gk boleh sukak sama dia aisshhh"batin zio .

"gue kan cuman nyuruh lo bantuin gue ke kamar mandi abis gitu lo keluar lagi gue gk nyuruh lo mandiin gue kan "

"eh..."

"i-iya fia tau ya udah ayok "

Fia pun merangkul zio untuk menghantarkan nya ke kamar mandi .

Zio yg sedari tadi memegangi perutnya yg terasa sangat sakit .

"hati hati "

"hmm"

"udah sana lo mau di sini aja liatin gua di kamar mandi hah "

"eh e-enggak kok apaan sih "

"ya udah sana "

Fia pun tegesah gesah keluar dari kamar mandi tersebut dengan memasang wajah yg kesal.

"aissh bukannya lo mati aja "bati fia kesal .

Zio pun keluar dari kamar mandi .

"hati hati yo "

Fia merebahkan zio di kasurnya dengan hati hati.

"hmm yo gue pulang dulu yah ntar kalo ada apa apa hubungin gue aja ke nomor ini "

"hmmm"

Fia kembali ke rumah untuk beristirahat sebentar .

Kringg..kringg...kringg... Bunyi telp dari hp fia .

"hallo ini siapa yah "

"zio "

"eh ada apa "

"lo cepet ke sini badan gue lemes banget perut gue semakin sakit "

Zio menutup telp nya .

"aissh di matiin gk sopan banget "

Fia segera kembali ke rumah zio atas panggilan dari zio .

Tok tok tok...

" masuk "

"perut gue sakit gue gk bisa jalan ambilin obat di laci sebelah sana" sambil menunjuk laci yg berada tepat di pinggir lemari bajunya .

"nih "

Zio mengambil obat tersebut dan mencoba beberapa kali untuk membuka tutup obat tersebut tapi nihil ia malah tidak bisa membuka tutup obat itu mungkin karna tubuhnya yg sangat lemas fia pun merebut botol obat tersebut dan

mencoba untuk membukanya dan ia berhasil membuka tutup obat tersebut ...zio yg sedikit merasa malu ia langsung merebut botol obat yg di pegang oleh fia tapi langsung di jauh kan oleh fia .

"biar gue aja badan lo lemes mana bisa ngobatin luka di perut lo yg ada kepala lo makin pusing nanti "

"gk akan siniin "

"apaansih lo ngeyel banget "

"ya udah siniin "

"diem gk atau gue buang obat ini supaya lo makin sakit mau hah "

Zio pun pasrah dari pada ia harus berdebat lagi dan hanguslah obat itu bukannya zio tidak mampu untuk membeli obat tersebut tapi zio tidak bisa membelinya karna ia sedang sakit untuk bangun saja ia merasa sangat lemas dan sakit apalagi untuk berpergian jauh .

" buka sedikit baju lo "

Zio membuka sedikit demi sedikin bajunya dan terlihatlah sebagian tubuh zio yg sangat sispack itu .

"aissh selama gue gk ngobatin lo trs lo diem aja gitu gk ngobatin diri lo sendiri liat dong perut lo makin parah lukanya semakin nyebar pasti lukanya bakal lama banget keringnya dan gue harus di sini aja gitu buat ngobatin lo "fia yg mengoceh terus menerus sembari kesal di balas juga oleh ocehan zio .

"lo gimana sih apa lo gk liat gue gk bisa apa apa sekarang lo taruh semua obatnya di laci sebrang liat dong kamar gue

seluas apa jarak kasur gue sama laci itu jauh gue buat bangun dan duduk di atas kasur ini aja susah dan butuh bantuan apalagi untuk jalan makannya kalo ngomong tuh pikir dulu dong "

Fia yg tidak terima akibat ocehan dari zio ia pun segera membalasnya .

"lah kan salah lo dong ngapain coba acara sakit segala kan gue juga yg susah jadi cowok tuh jangan lembek dong "

"lah kan gue kayak gini juga gara gara bantuin lo "

Sejujurnya fia merasa jika ia dekat dengan zio ia merasa lebih tenang dan nyaman fia juga menyadari hal itu akhir akhir ini fia sangat senang jika bertemu dengan zio apalagi dengan adanya kejadian ini fia harus terus menerus bertemu dengan zio dan mengurus zio layaknya seperti punya pacar .

"salah siapa bantuin gue "jawab fia dengan jutek .

Zio yg gemas dengan celotehan dari fia ia dengan tidak sabar langsung mendekati wajah fia dan mencium bibir fia dengan gemas .
Fia yg sangat di kaget kan oleh ciuman singkat dari zio langsung merasa gugup.

"eh .."

"lo lucu "

"hmm "dengan senyuman yg canggung .

"g-gue pulang dulu "

"lo mau kemana "

"pulang lah "

"ngapain "

"m-mau tidur capek "jawab asal fia.

"tidur ... Lo mau gue bangunin dengan cara di telp lagi kayk tadi "

"e-enggaklah "

"ya udah makannya di sini aja nanti kalo perut gue sakit lagi terus gue mati gimana "

"eh jangan gitu dong ngomongnya "

"ya udah deh gue di sini aja "

"obatin luka di kaki gue yah please kepala gue pusing "

"i-iyah "

Fia dengan rasa yg ngantuk ia harus mengobati seluruh luka di bagian kaki nya zio sampai ia tak sadar terjatuh tidur di samping tubuh zio .

"eh "

Zio yg melihat fia terlelap di pinggir tubuhnya itu merasa kasian akibat ia menyuruh fia mengobati luka luka dikakinya itu sampai terlelap tidur akibat kecapean zio mengelus halus ujung kepala fia dan mengecup nya.

Zio mungkin sudah menyadari bahwa ia memiliki rasa suka kepada fia .

"teruslah tidur di samping gue "batin zio.

Fia terbangun dari tidurnya dan ia di kagetkan oleh tubuh zii yg berada tepat di depannya .

"*eh kenapa bisa tidur sekamar bareng zio eh sekarang jam berapa yah "*

Fia melihat jam di hp nya dan ia di kagetkan lagi bahwa sekarang sudah jam 9 malam ia baru ingat bahwa orangtuanya akan datang hari ini dan perkiraan sampe rumah sekutar jam 8 malam sedangkan sekarang sudah lewat fia segera mengecek telp yg ada di hp nya itu ternyata ada beberapa panggilan masuk dari ibunya fia yg melihat itu segera menelpon balik sang ibu.

"hallo mah "

"fia apa kamu sedang di rumah "

"i-iyah mah kenapa ...mamah bentar lagi sampai yah ntar fia siapin segalanya buat mamah deh "

"enggak fia mamah dari tadi ngehubungin kamu susah banget tadi nya mamah mau bilang dari jauh jauh hari tentang kepulangan mamah dan kakak kamu tapi mamah sangat sibuk sayang jadi tidak sempat memberi tau itu "

"hmm memangnya kenapa mah ada apa "

"mamah tidak akan pulang sekarang sayang mamah akan pulang beberapa hari lagi nanti mamah kabarin kamu yah mamah lagi sibuk jadi nanti lagi yah telponan nya daah sayang hati hati di rumah "

"yaah maa..... ."

Tut tut tut tut .....

Suara sambungan telpon terputus.

"yah kok malah di putusin sih "

"terus gue gimana "

Fia yang kesal hanya bisa mengacak ngacak rambut dengan prustasi dan memukul mukul paha zio tanpa ia sadari.

"aaahhhh sakit sakit "

"eh "fia yg terkejut .

"lo ngapain mukulin gue "

"maaf gue gk sengaja maafin gue "

"yo gue harus istirahat boleh yah gue pulang ke rumah "

"loh bukannya di sini juga lo bisa istirahat yah tadi aja lo bisa tidur nyenyak gitu di samping gue "goda zio.

"e-enggak kok "tanpa fia sadari pipinya sekarang berubah menjadi merah muda .

"lo bohong buktinya lo gugup gitu "

"pokoknya gue mau pulang"

"gk gk boleh lo tidur di rumah gue lo harus tanggung jawab karna ulah lo "

"kan gue udah ngobatin lo tadi dan sekarang waktunya gue pulang "

"mana bisa kayak gitu tanggung jawabnya setengah setengah pokoknya lo harus tidur di rumah gue hari ini terserah lo mau tidur dimana gue gk peduli "

Akhirnya fia pasrah ia terpaksa harus menuruti keinginan zio yg menurutnya sangat amat manja seperti anak kecil dan melenceng dari sifat zio yg ia tahu .
Fia akhirnya terpaksa tidur di sofa di ruang tamu walaupun ia tidak terbiasa tidur di atas sofa tetapi mau bagaimana lagi ini adalah rumah zio
Dan keluarganya tidak mungkin juga jika ia harus tidur di kamar adik nya zio walaupun ia berteman sangat dekat dengan adiknya zio yaitu leona .

Sakit parah

Di pagi hari yg cerah zio terbangun dari tidurnya ia merasa ada sedikit rasa pusing di kepalanya ia meliat seorang wanita cantik berbaju putih dengan celana hitam levis pendek yg sedang tertidur pulas di atas sofa .

"aissh ngapain juga dia harus tidur di sofa "

Zio dengan cepat membangunkan fia yg tertidur di atas sofa tersebut.

"bangun .....bangun udah pagi"

"hmmm" fia dengan malas.

"mau bangun atau gue suruh lo untuk nginep di sini lagi "

"lah emang gue dimana bukannya gue tidur di rumah yah .....ya ampun gue lupa kalo gue tidur di rumah zio ..aduh mati gue malu banget gue "

Fia pun yg tertidur segera bangun dari sofa tersebut dan segera membereskan barang barang yg ia bawa untuk pulang ke rumahnya dengan rasa malu .

"dasar cewek "

Semakin berjalannya waktu zio semakin merasakan pusing di kepalanya menurutnya mungkin hanya sakit biasa karna sebenarnya kemarin zio sudah merasa lebih enakan dan kemarin juga zio merasakan kepala yg terasa pusing tetapi tidak sepusing ini jadi mungkin ini juga hanya rasa pusing biasa karna terlalu banyak tidur kemudian karna zio tidak pergi bekerja selama beberapa hari dan pekerjaannya pun sudah sangat menumpuk di laptopnya yg di kirim lewat

emaill oleh sekertaris dan rekan kerjanya zio segera mengambil laptopnya dan menyalakannya dengan fokus zio mengerjakan seluruh pekerjaannya sampai akhirnya zio kelelahan dan merasakan suhu tubuhnya yg sangat panas beserta tubuhnya yg menggigil kepalanya pun sangat berat dan pusing sedangkan di rumahnya tidak ada siapapun ia ingin menelpon fia tetapi handphone nya ada di dalam lachi zio sedikit demi sedikit melangkah ke arah lachi tersebut walaupun ia merasa sangat pusing seperti orang yg sedang mabuk sampai akhirnya zio menemukan handphone nya ia segera mencari no telp fia dan menghubungi fia.

Drtttdrtttt drtttt....

"hallo ada apa lagi si ZIO gue capek butuh istirahat badan gue sakit tidur di soffa lo gue gk biasa tidur di soffa lo udah beberapa hari gue kurang istirahat karna ngurusin li dan sekarang lo hubungin gue mau minta bantuan gue lagi gitu gk pokoknya gue gk mau gue capek gue mau istirahat sekarang juga ok dadah ZIO "

Tuut tuut tuut ....(suara sambungan terputus.

Zio mengacak ngacak rambutnya prustasi kepalanya semakin menjadi jadi ia semakin pusing ia segera menelphone kembali fia .

Dddrrrrt drrrtttt drrrttt....

"apa lagi sih yo "

"fi....."suara zio terdengar sangat lemas.

"yo lo kenapa yo "tanya fia dengan cemas.

"fi tolongin gue fi "

"yo lo kenapa yo "

"yo jawab gue yo "

"hallo ziooo lo denger gue kan yo "

"yo jawab gue yo lo kenapa "

"ziooo lo mau gk sih gue bantuin "

"zioo "

Tuuut tuuut tuuut (fia menutup telphone dari zio)

"gue harus kesana sekarang "

Fia buru buru pergi ke rumah zio dan memasuki kamar zio .

"zio ini gue fia "fia berteriak dari lantai bawah menuju ke kamar zio .

"zio "

Fia melihat seorang laki laki yg sudah terjatuh dengan setengah sadar seperti tidak berdaya di lantai kamar zio dengan membawa ponsel di tangannya .

"yo bangun yo "

"aiishhh gue minta tolong siapa dong "

"bego banget sih gue kan bisa nyetir mobil " sambil mengacak rambutnya prustasi.

"yo lo tunggu sebentar yah gue mau ngambil kunci mobil gue dulu lo harus kuat yo "

Fia berlarian dengan tergesah gesah menuju rumah nya untuk mengambil kunci mobil dan membawa mobilnya keluar dari garasi dan membawa mobil nya ke depan rumah zio .
Fia berlari menuju kamar zio dan merangkul zio dengan hati hati menuju ke dalam mobil untuk di bawa ke rumah sakit .

Sesampainya di rumah sakit...

"susteeerr tolong susss "

"ada apa aaaahhh ya ampun tuan zio kenapa dia tungun di sini saya akan bawakan brankar ke sini "

"cepat sus "

Suster tersebut beralari menuju brankar yg tidak jauh dari kediaman zio dan fia .
Kemudian suster tersebut menghampiri zio dan fia dengan membawa brankar tersebut dan menaikan zio ke atas brankar tersebut dan di bawalah zio ke ruangan pasien khusus orang orang tertentu .
Seorang dokter menghampiri fia yg baru saja memeriksa keadaan zio .

"bagaimana keadaannya dok "

"maaf apakah kamu keluarga dari tuan zio "

"aahhh saya teman dekatnya zio dok "

"bagaimana keadaannya dok "

"oooh kalo itu kamu tenang saja tuan zio hanya demam tetapi demannya sangat tinggi dan harus di dampingi terus menerus tidak boleh sampe lengah jika demamnya tidak turun turun itu akan bahaya jadi kamu harus segera

memanggil kami tuan zio sepertinya kelelahan apa yg ia kerjakan sampai demamnya sangat tinggi apa kamu tau "

"beberapa hari yg lalu ia menolong saya dari penjahat dan kondisinya sangat parah banyak luka luka di seluruh badannya terutama di area bagian perutnya saya sudah bilang kepadanya akan membawanya ke rumah sakit tetapi dia kekeh tidak mau sampai akhirnya saya yg harus mengurus dia di rumahnya sampai saya kurang istirahat dan tadi saya pulang ke rumah saya untuk istirahat tidak lama dari itu zio menelpon saya tetapi suaranya sangat lemas dan dari situ suara zio tidak terdengar lagi saya langsung pergi kerumahnya dan ternyata zio sudah terjatuh di lantai kamarnya saya tidak tau apa yg ia lakukan sampai seperti itu bahkan tadi pagi saja dia tidak apa apa kondisinya sudah membaik makannya saya pulang kerumah "

"baiklah mulai sekarang tolong jaga tuan zio dengan baik jika panas nya tidak turun tolong panggil kami kapan pun itu "

"baik dok terimakasih "

Dokter itu tersenyum kepada fia dan meninggalkan fia sendiri di depan ruang kamar zio fia memasuki ruang kamar zio dan fia melihat zio yg terbaring lemas di atas kasur .
Sudah beberapa jam fia di rumah sakit menunggu dan mengurus zio ia merasa matanya sangat ngantuk akhirnya ia tertidur sambil duduk di atas kursi dan kepalanya di samping lengan zio sambil tertunduk .
Zio terbangun dari tidurnya ia melihat fia yg tertidur di samping lengannya diam diam ia mengusap rambut fia dengan lembut dan tersenyum.fia terbangun dari tidurnya fia melihat zio yg sudah lebih dahulu bangun dari tidurnya sambil mengeluarkan senyum yg manis ke arah fia di balas lagi senyuman oleh fia.

"eh yo udah bangun "

"hhmm "

"maaf karna gue lo harus tidur dengan posisi kayak gitu"

"gk apa apa yo lagian lo juga udah nolongin gue kalo gk ada lo gue gk tau nasib gue bakal kayak gimana sama om om itu "

"oh ya yo gue telp orang tua lo yah "

"mau ngapain "

"biar ortu lo tau kalo lo lagi sakit "

"gk usah kasian bokap nyokap gue kalo dia tau gue sakit dia lagi gk ada di indo mereka lagi di amrik bareng bokap gue "

"y udah deh "

"kalo lo mau pulang pulang aja gue sendiri di sini juga bisa lagian bakal ada suster juga yg rawat gue "

"eh gk usah biar gk apa apa kok gue di sini juga lagian kalo lo di rawat sama suster gk akan terus terusan ke sini juga mereka harus cek pasien yg lain juga kali "

"y udah kalo lo mau jagain gue "

Tok tok tok...

Permisi.....

"ini makanannya nyonya "

"eh makasih pak "

"nih makanan buat lo belum makan kan dari tadi jadi nih makan "

"gue gk suka makanan rumah sakit "

"gk pokoknya gue gk peduli mau lo suka mau lo gk suka pokoknya lo harus makan "

"di bilangin gk mau ya gk mau "

"aiisssh ngeyel banget sih jadi orang"

"MAKAN GK "

"GK "

"MAKAN "

"ENGGAK "

"lo tuh yah ngeyel banget tar kalo lo gk makan kondisi lo bakal makin parah lagi "

"gue mau makan tapi gue gk mau makanan rumah sakit titik "

"kayak anak kecil banget sih lo makan gk "

"gk mau "

"zioooo lo tuh blm boleh makanan yg lain jadi lo harus makan makanan ini dulu ntar kalo udah boleh baru gue beliin makanan yg lain ngerti "

"fi gue tuh gk mau makanan itu fi aahhh " tiba tiba rasa pusing di kepala zio semakin menjadi jadi .

"yo lo kenapa yo apa yg sakit bilangng ke gue "

"kepala aah kepalaa gue fi aahhh "

"kepala... Hmm.. kepala lo knp lusing lagi iyh "

Di anggukan kepala zio karna ia semakin tidak terkendali oleh rasa pusingnya itu.

"makan yah ntar kalo lo gk makan lo bakal tambah sakit kepalanya itu akibat lo blm makan jadi lo harus makan yah nurut yo please "

Zio mengangguk .

"gue suapin yah "

"buka mulut lo yg lebar "

Setelah di masukan 2 sendok makanan ke dalam mulut zio zio yg tadinya merasa sangat pusing tiba tiba pusing nya sudah mulai memudar mungkin omongan fia benar ia merasa pusing akibat ia belum makan .

"fi udah fi enek "

"y udah sekarang mending lo istirahat yah "

Zio menuruti segala omongan fia ia akhirnya tertidur di atas ranjang pasien yg mewah itu walaupun sedikit tidak nyaman akibat ada selang infusan di tangannya .

gue pingin lo jadi milik gue.

Tok ...tok ...tok...

"permisi "

"eh dokter silahkan dok "

"coba saya cek dulu yah "

"gimana dok "

"panasnya udah turun kondisinya juga sudah lebih membaik kok jadi kalo tuan zio ingin pulang sudah kami perbolehkan pulang jika masih ingin di sini silahkan kami tidak melarang terimakasih permisi "

"terimakasih dok "

"fi gue mau pulang yah "

"yakin mau pulang "

"hmm "

"ya udah gue beresin dulu barang barang nya "

"ayok "

Fia merangkul zio dengan hati hati menuju ke mobilnya untuk pulang .
Sesampainya di rumah zio fia langsung merebahkan tubuh zio dengan hati hati ke kasurnya .

"makasih fi "

"hmmm"

"maafin gue fi kalo sikap gue bikin lo kesel "

"hmmm"

"yo gue pulang dulu yah bentar "

Saat fia baru ingin melangkah tiba tiba langkah fia terhentikan tangannya tiba tiba seperti ada yg sedang memegangnya dan saat fia menengok ke belakang ternyata tangan zio sedang memegang tangan nya dan menahannya untuk diam di sini .

"kenapa "

"jangan tinggalin gue sendirian fi "

"lo kenapa sih aneh banget lagian gue cuman mau ke rumah sebentar doang "
"fi gue mohon jangan tinggalin gue "

"i-iya t-tapi kenapa"

"gue sayang sama lo fi "

"gue gk mau kehilangan lo fi "

"gue gk mau lo ninggalin gue fi "

"gue sayang sama lo sejak awal fi tapi gue gk sadar kalo gue suka sama lo sampai akhirnya gue sadar kalo gue suka sama lo dan gue memutuskan untuk nyatain perasaan gue ke lo walaupun mungkin lo gk suka sama gue"

"jangan tinggalin gue "

Fia yg sangat kaget akan pengakuan dari zio tentang perasaannya kepadanya itu membuat ia tersenyum walaupun sedikit tapi ia sangat bahagia karna zio memiliki

perasaan yg sama terhadap nya dan mungkin ia harus menyatakannya juga .

"iyh yo gue gk akan ninggalin lo "

"sebenernya ..... Gue juga sayang sama lo "

"gue khawatir pas lo sakit "

"gue suka sama lo dari pas awal sama kayak lo persis banget ceritanya sama kayak lo "

"dan gue pikir awalnya cuman gue yg sukak sama lo tapi ternyata setelah gue denger pernyataan ini gue jadi tau kalo lo juga suka sama gue "

"jujur gue seneng banget saat gue bareng sama lo saat gue deket sama lo gue slalu gugup dan selalu merasa ada yg ngelindungin gue dan bikin gue nyaman entah itu perasaan apa sampai akhirnya gue sadar kalo gue suka sama lo "

Tanpa mereka sadari senyum mereka mengembang mendengar pengakuan dari mereka masing masing.

"fi "

"hmm"

"gue mau lo jadi milik gue selamanya "

"maksudnya "

"lo mau kan dampingin gue selamanya "

"g-gue gk ngerti maksud lo apa sih "jawab fia dengan gugup.

"lo mau kan jadi pasangan hidup gue "

"hmmm "jawab fia dengan malu malu.

"hmmm mksdnya apa nih "

"i-iyah mau "

"apa kok gk kedengeran yah yg keras dong "

"IYAH AKU MAU ZIO "

Kemudian senyum mereka mengembang mereka tertawa tawa dan zio langsung memeluk fia .

"makasih sayang makasih "

"iyah "

"aku sayang kamu "

"aku juga "

Zio mendorong tubuh fia dan sekarang tubuh fia berhadapan dengan tubuh zio membuat fia gugup .

"aku tidak sabar ingin mencicipi mulutmu sayang "bisik zio menggoda fia .

"aisssh "

Zio langsung menarik fia agar lebih dekat segeralah zio mencium mulut fia dan melumat nya dengan lembut sambil sedikit menggigit mulutnya .
Fia yg merasakan hangatnya lumatan dari zio ia hanya bisa memejamkan matanya sudah 1 menit mereka berciuman bibir zio juga tidak ingin sampai mencium ke mana mana ia hanya ingin mencium fia mungkin sampai ke leher setelah zio puas mencium dan melumat bibir fia ia segera turun ke daerah leher dengan hawa nafsu dan disertai oleh

hembusan nafas dari hidung zio membuat fia merasa geli di tambah dengan lumatan di leher fia oleh zio membuat fia merem melek dan menahan desahan yg akan keluar dari mulutnya akibat permainan zio walaupun itu hanya di leher saja .

"udah selesai hah"

"sebenernya aku masih mau tapi aku kasian liat pacar aku yg nahan desa...awww" jawaban zio terhenti oleh cubita yg keras dari fia .

"isssh nyebelin ah "

"iyh iyh maaf"